

Efektifitas Strategi Al-Ta'bir Al-Mushawwar dalam Meningkatkan Maharatul Kalam

Nurhanifa Basarata¹, Hairuddin²

^{1,2}IAIN Sultan Amai Gorontalo

nurhanifabasarata@gmail.com¹, hairuddin@iaingorontalo.ac.id²

| | | | |
|---------------------|-------------------------|-----------------------|------------------------|
| Article information | Submission : 23/06/2022 | Accepted : 23/06/2022 | Published : 23/06/2022 |
|---------------------|-------------------------|-----------------------|------------------------|

Abstract : *Various kinds of efforts are made by educators for the implementation of good and effective learning. In improving speaking skills there are several strategies used, one of which is the al-ta'bir al-mushawwar strategy. The purpose of this study was to describe the effectiveness of the al-ta'bir al-mushawwar strategy in improving students' speaking skills. In addition, this study aims to determine the advantages and disadvantages of this strategy. The method used in this research is quantitative with One Group pretest-posttest design. In analyzing the data of this study, a different t-test was used with data collection techniques of observation, interviews, and tests. The sample used was class VIII B, which consisted of 10 students. It is said so because the data analyzed are the numbers obtained from the test results (pre-test and post-test) of students. The results of this study indicate that the al-ta'bir mushawwar strategy is effective in improving students' speaking skills.*

Keywords: *Effectiveness, Strategy al-ta'bir al-mushawwar, Speaking skills*

Abstrak : Berbagai macam upaya yang dilakukan oleh pendidik demi terlaksananya pembelajaran yang baik dan efektif. Dalam meningkatkan keterampilan berbicara ada beberapa strategi yang digunakan salah satunya adalah strategi *al-ta'bir al-mushawwar*. Adapun tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan strategi *al-ta'bir al-mushawwar* dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari strategi ini. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *One Group pretest-posttest*. Dalam menganalisis data penelitian ini digunakan uji t beda dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan tes. Sampel yang digunakan adalah kelas VIII B yang berjumlah 10 peserta didik. Dikatakan demikian karena data yang dianalisis adalah angka-angka yang diperoleh dari hasil tes (*pre-tes dan post-tes*) peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *al-ta'bir* mushawwar efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik.

Kata kunci : Efektifitas, Strategi *al-ta'bir al-mushawwar*, Keterampilan berbicara



Copyright: © 2022 by the author(s).

This is open access article under the

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui bahwa tujuan utama pengajaran bahasa Arab adalah untuk menemukan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa tersebut baik secara lisan maupun tulisan.[1] Dalam linguistik, kemampuan menggunakan bahasa disebut keterampilan berbahasa. Profesional pendidikan bahasa setuju bahwa keterampilan dasar itu mencakup empat bagian: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.[2]

Pada pembelajaran bahasa Arab keempat keterampilan tersebut harus dipelajari dan dikuasai oleh pengajar maupun pelajar, khususnya keterampilan berbicara.[3] Keterampilan berbicara dianggap sebagai keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Asing, karena berbicara merupakan suatu yang aplikatif dalam bahasa serta merupakan tujuan awal seseorang yang belajar mendalami suatu bahasa.[4]

Acep Hermawan keterampilan berbahasa adalah kemampuan untuk mengungkapkan suara atau kalimat yang ada di pikiran, pendapat atau menyampaikan maksud penutur kepada lawan bicara.[5], [6] Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu system tanda-tanda yang dapat didengar dan dapat dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia untuk menyampaikan fikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.[7] Bahkan menurut Tarigan dalam Acep Hermawan berbicara merupakan kombinasi faktor-faktor fisik, psikologis, neourologis, semantik dan linguistik secara luas sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial.[8] Adapun tujuan dari keterampilan berbicara adalah agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan dengan baik dan tepat tanpa mengalami kesulitan dengan bahasa yang mereka pelajari dan mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, berakhlak mulia, dapat mengembangkan ilmu.[9], [10]

Dalam proses pembelajaran bahas Arab, khususnya pada keterampilan berbicara akan berjalan dengan baik jika di dukung dengan pembelajaran efektif, inovatif dan menyenangkan oleh guru dengan menggunakan berbagai cara dan berbagai macam strategi, metode, pendekatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.[11] pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang dilakukan seorang guru untuk mengondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.[12]

Untuk tercapainya pembelajaran yang di inginkan, maka pengajar harus dapat memilih mana strategi yang tepat untuk mengajarkan materi ajar dan dilengkapi dengan media dan alat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.[13], [15]

Radliyah Dzaenudin mengemukakan bahwa strategi *al-Ta'bir al-Mushawwar* adalah strategi yang digunakan untuk memotivasi peserta didik agar dapat menirukan alur cerita pendidik atau tenaga kependidikan dengan cepat melalui bantuan media gambar, Peserta didik dapat membahasakan materi ajar dari persepsi yang ia bisa tangkap dari uraian pendidik melalui bahasanya sendiri.[16] Karena yang dikatakan kegiatan pembelajaran yakni memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan gagasan sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki.[17], [18]

Strategi *al-Ta'bir al-Mushawwar* bertujuan agar siswa dapat dengan cepat meniru cerita guru. Melalui bantuan media gambar, siswa dapat mengungkapkan materi yang mereka simak kemudian mengungkapkan kembali materi tersebut menggunakan bahasa mereka sendiri.[19]

Mengacu pada pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk menguji efektifitas dari strategi *al-Ta'bir al-Mushawwar* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Limboto Barat. Fokus masalah dalam penelitian adalah Apakah strategi *al-Ta'bir al-Mushawwar* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Limboto Barat. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektifitas strategi *al-Ta'bir al-Mushawwar* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Limboto Barat.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *One Group pretest-postest*. Dalam menganalisis data penelitian ini digunakan uji t beda dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan tes. Sampel yang digunakan adalah kelas VIII B yang berjumlah 10 peserta didik. Dikatakan demikian karena data yang dianalisis adalah angka-angka yang diperoleh dari hasil tes peserta didik.[20], [22]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hidayat menjelaskan bahwa “Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai.[23] Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya”. [24] Menurut Bastian efektivitas dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.[25] Selain itu efektifitas adalah hubungan antara output dan tujuan dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat output atau keluaran kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[26]Selanjutnya istilah efektivitas

adalah pencapaian tujuan atau hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor tenaga, waktu, biaya, pikiran, alat-alat dan lain-lain yang telah ditentukan.[27], [28] Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan ketepatan suatu program untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Untuk menilai efektivitas program, Tayibnafis menjelaskan berbagai pendekatan evaluasi. Salah satunya adalah Pendekatan eksperimental (*experimental approach*).[29] Yang mana pendekatan ini berasal dari kontrol eksperimen yang biasanya dilakukan dalam penelitian akademik. Tujuannya adalah memperoleh kesimpulan yang bersifat umum tentang dampak suatu program tertentu dengan mengontrol sebanyak-banyaknya faktor dan mengisolasi pengaruh program.[30]

Pada pembelajaran bahasa khususnya pada keterampilan berbicara perlu diberikan penekanan yaitu efektifitas. Efektifitas atau keefektifan dalam berbicara terlihat jelas dalam kecekatan dan kecepatan mengungkapkan gagasan dan perasaan, serta ketepatan dalam memilih kosa kata dan kalimat yang sangat menarik (*impresif*). Salah satu cara latihan yang dianggap efektif untuk dapat mencapai kemampuan berbahasa lisan dari hal yang paling sederhana sehingga hal-hal yang rumit adalah berlatih menggunakan pola kalimat.

A. Teori Strategi

Secara umum sering dikatakan bahwa strategi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Strategi adalah rencana tentang cara memanfaatkan potensi dan fasilitas yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam bahasa strategi dapat dijelaskan sebagai taktik, trik atau metode secara sederhana, strategi pembelajaran adalah taktik atau taktik yang harus dipikirkan dan direncanakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Terkait dengan strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola umum kegiatan guru dan siswa dalam mencapai kegiatan untuk dapat mencapai tujuan bersama sesuai dengan yang diharapkan.

Strategi pembelajaran adalah suatu cara untuk mengatur isi pelajaran, menyampaikan pelajaran, dan mengelola kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dibuat oleh seorang guru untuk mendukung terciptanya dan efektifitas proses pembelajaran.

B. Strategi *Al-Ta'bir al-Mushawwar*

Strategi *al-Ta'bir al-Mushawwar* adalah kegiatan pembelajaran yang disusun melalui media gambar yang tersedia. Adapun tujuan dari Strategi *al-Ta'bir al-Mushawwar* ini adalah peserta didik mampu menirukan alur cerita yang disampaikan oleh guru dengan

cepat melalui media gambar. Kemudian peserta didik dapat mengungkapkan kembali materi ajar yang mereka tangkap dari uraian guru melalui bahasanya sendiri.

Strategi ini menggunakan gambar atau foto sebagai media pembelajarannya. Gambar atau foto merupakan media yang umum dipakai untuk berbagai macam kegiatan pembelajaran. Gambar yang baik bukan hanya dapat menyampaikan saja tetapi dapat digunakan untuk melatih keterampilan berpikir serta dapat mengembangkan kemampuan imajinasi siswa. Misalkan diberikan kepada siswa sebuah gambar, kemudian mereka disuruh untuk menceritakan kejadian yang nampak pada gambar sesuai dengan persepsinya.

Pada hakikatnya strategi ini menggunakan tahap bercerita dengan mengarang lisan. Bercerita merupakan suatu kegiatan untuk mengekspresikan suatu objek atau fenomena yang dilakukan secara lisan. Dalam pembelajaran bahasa, kegiatan ini dapat dilakukan melalui pemberian stimulus atau rangsangan maupun tanpa stimulus (bebas).

1. Langkah-langkah Strategi *Al-Ta'bir al-Mushawwar*

Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

- a. Persiapan gambar sesuai dengan tema yang diajarkan.
- b. Guru memberikan materi mengarang lisan
- c. Tempelkan gambar dipapan tulis.
- d. Guru dapat menunjuk peserta didik secara individu atau dikelompokkan menjadi beberapa kelompok.
- e. Guru meminta setiap individu/kelompok untuk bercerita secara langsung sesuai gambar yang tersedia dengan menggunakan bahasa mereka sendiri.
- f. Guru menjelaskan alur cerita dari gambar tersebut, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk menceritakan kembali alur cerita yang telah diceritakan oleh guru dan meminta siswa lain untuk memperhatikan penjelasan temannya.

2. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Al-Ta'bir al-Mushawwar*

Adapun kelebihan dari strategi ini adalah:

- a. Siswa lebih antusias dan senang dalam mengikuti pembelajaran berbicara bahasa Arab.
- b. Dapat membuat pelajaran menjadi lebih menarik.
- c. Dapat membuat siswa lebih mudah mengingat kosa kata dengan bantuan gambar.
- d. Siswa lebih terlatih untuk mengucap kosa kata.
- e. Dapat membuat siswa lebih percaya diri dalam praktek berbicara bahasa Arab.

f. Harganya murah dan mudah didapat serta digunakan.

Sedangkan kekurangan strategi ini meliputi:

- a. Siswa terlihat kesulitan untuk berlatih berbicara bahasa arab karena tidak memahami kosakata yang digunakan untuk berlatih berbicara melalui gambar.
- b. Ketika siswa lain maju untuk praktek berbicara, masih terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan teman yang sedang praktek. Oleh karena itu kelas menjadi gaduh dan ramai.

C. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang paling penting dalam pembelajaran bahasa karena keterampilan berbicara merupakan keterampilan dasar dalam mempelajari bahasa asing. Keterampilan ini merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif.

Keterampilan berbicara didefinisikan sebagai berbicara terus menerus tanpa jeda yang diperlukan dan tanpa pengulangan kosakata yang sama dengan menggunakan pengungkapan bunyi. Dan ketika siswa menguasai keterampilan ini menunjukkan bahwa ia dapat mencapai tujuan tertinggi bahasa, yaitu kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain dan memahami apa yang mereka inginkan.

1. Metode pengajaran keterampilan berbicara

Adapun metode pengajaran yang tepat untuk menggunakan pendidikan ini adalah:

a. Metode Langsung

Metode ini menggunakan konjungsi langsung antara kata dan maknanya serta menggunakan metode imitasi dan hafalan, dimana siswa menghafal kalimat dalam bahasa Arab, lagu dan dialog yang membantu mereka menguasai bahasa yang diinginkan. Cara ini menghindari penggunaan terjemahan, tidak ada tempat untuk bahasa ibu dan tidak menggunakan ketentuan gramatikal.

b. Metode Komunikatif

Guru dapat melakukan sesi pribadi dan informal melalui sesi individu dengan setiap siswa. Di mana guru berbicara tentang topik-topik seperti pandangan pembelajar tentang gaya belajarnya, kemampuan khusus pendidikannya, dan tujuan.

2. Prinsip-prinsip Pengajaran Keterampilan Berbicara

Agar pembelajaran kalam dapat berjalan dengan baik bagi non Arab, maka perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- a. Hendaknya guru memiliki kemampuan yang tinggi tentang keterampilan ini.

- b. Memulai dengan suara-suara yang serupa antara dua bahasa (bahasa pebelajar dan bahasa Arab).
- c. Hendaknya pengarang dan pengajar memperhatikan tahapan dalam pengajaran kalam, seperti memulai dengan lafadz-lafadz mudah yang terdiri dari satu kalimat, dua kalimat dan seterusnya.
- d. Memulai dengan kosakata yang mudah terlebih dahulu.

3. Ciri-ciri Aktivitas Keterampilan Berbicara yang Berhasil

Diantara ciri-ciri aktifitas kegiatan berbicara yang berhasil adalah sebagai berikut:

- a. Siswa berbicara banyak
- b. Partisipasi aktif dari siswa
- c. Memiliki motivasi yang tinggi
- d. Bahasa yang dipakai adalah bahasa yang diterima.

4. Indikator Keterampilan Berbicara

Faktor-faktor yang harus diperhatikan untuk mendukung keberhasilan tercapainya hasil yang maksimal dalam pembelajaran berbicara adalah sebagai berikut:

a. Faktor Ucapan (*al-Nutq*)

Kemampuan seseorang dalam mengungkapkan suatu bahasa dengan fasih, baik dan benar merupakan tolak ukur awal kemampuan seseorang dalam berbicara, karena yang pertama kali terdengar dan dideteksi oleh pendengar dalam berbahasa adalah ucapan. Demi tercapainya pembelajaran berbicara yang maksimal, maka perlu adanya bimbingan dan motivasi yang diberikan kepada seseorang agar ia menjadi lebih berani dalam mengungkapkan bahasa tersebut tanpa adanya keraguan dan merasa takut salah.

b. Faktor Kosa Kata (*al-Mufradat*)

Salah satu tujuan utama dari pembelajaran bahasa Asing adalah adanya kemajuan dalam pemahaman perkembangan kebahasaan seseorang khususnya dalam menguasai kosa kata (*al-Mufradat*) karena seseorang dikatakan menguasai kosa kata bahasa Arab jika seseorang dapat mengungkapkan hal-hal yang tersirat dalam benaknya secara spontanitas dengan menggunakan bahasa Asing merupakan bukti bahwa dia memiliki pengetahuan tentang al-Mufradat.

c. Faktor Tata Bahasa (*al-Qawaid*)

Banyak para ahli yang membuang pentingnya fungsi tata bahasa dalam mempelajari bahasa Asing karena tata bahasa dianggapnya akan memasung

keaktifitas pembelajar untuk berbicara. Oleh karena itu, dalam penelitian ini yang fokus untuk pembelajar pemula maka pendapat tersebut benar, karena jika seorang pemula dan baru mengenal bahasa Arab langsung diajarkan tata bahasa maka ia akan mengalami kesulitan karena dalam tahap ini, pemula memang harus menghafal rumus dan kaidah-kaidah tata bahasa terlebih dahulu. Namun, jika materi tersebut diberikan kepada seseorang yang mahir dengan seperangkat kosa kata yang mencukupi, maka pembelajaran tata bahasa itu sendiri akan menjadi sebuah kebutuhan guna mengoreksi dan mengarahkan bahasanya agar baik dan benar.

5. Aspek-aspek yang Dinilai dalam Kegiatan Berbicara

Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam kegiatan berbicara, sebagaimana yang disarankan oleh para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Dilihat dari aspek kebahasaan, meliputi:
 - 1) Pengucapan (*makhraj*)
 - 2) Penempatan tekanan (*mad, syiddah*)
 - 3) Nada dan irama
 - 4) Pilihan kata
 - 5) Pilihan ungkapan
 - 6) Susunan kalimat
 - 7) Variasi
- b. Dilihat dari aspek non-kebahasaan, meliputi:
 - 1) Kelancaran
 - 2) Penguasaan topic
 - 3) Keterampilan
 - 4) Penalaran

D. Hasil Nilai Maharataul Kalam Peserta Didik Kelas X Al-Khairaat Gentuma yang Tidak Diterapkan Strategi At-Tabir Al-Mushawwar

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* dari siswa kelas VIII B MTs. Muh Al-Falah Limboto Barat dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 1. Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai pretest

| X | F | F.X |
|----|---|-----|
| 30 | 1 | 30 |
| 40 | 1 | 40 |
| 41 | 1 | 41 |
| 43 | 1 | 43 |
| 48 | 1 | 48 |
| 57 | 1 | 57 |

| | | |
|--------|----|-----|
| 59 | 1 | 59 |
| 61 | 1 | 61 |
| 64 | 2 | 128 |
| Jumlah | 10 | 507 |

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fX = 507$, sedangkan nilai N sendiri adalah 10. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{507}{10} \\
 &= 50,7
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh rata-rata nilai keterampilan berbicara peserta didik kelas VIII B MTs. Muh Al-falah Limboto Barat sebelum penerapan strategi *Ta'bir Mushawwar* yaitu 50,7. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Tingkat penguasaan materi sebelum penerapan strategi *al-ta'bir Musahwwar*

| No | Interval | Frekuensi | Persentase% | Kategori |
|--------|----------|-----------|-------------|---------------|
| 1 | 0 – 34 | 1 | 10% | Sangat Rendah |
| 2 | 35 – 54 | 3 | 30% | Rendah |
| 3 | 55 – 64 | 6 | 60% | Sedang |
| 4 | 65 – 84 | 0 | 0 | - |
| 5 | 85 – 100 | 0 | 0 | - |
| Jumlah | | 10 | 100 | |

Dari tabel di atas terlihat bahwa persentase skor hasil Keterampilan Berbicara peserta didik kelas VIII B MTs. Muh Al-falah Limboto Barat sebelum diterapkan strategi *Tabir Mushawwar*, sebesar 10% berada pada kategori sangat rendah, sebesar 30% berada pada kategori rendah dan 60% berada pada kategori sedang. Di samping itu, sesuai dengan skor rata-rata Keterampilan peserta didik sebesar 50,7 jika dikonversi pada tabel ternyata berada dalam kategori rendah. Hal ini berarti rata-rata hasil keterampilan berbicara peserta didik kelas VIII B MTs. Muh Al-falah Limboto Barat sebelum diterapkan strategi *Ta'bir Mushawwar* berada pada kategori rendah. Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest*

dari siswa kelas VIII B MTs. Muh Al-falah Limboto Barat dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3. Perhitungan untuk mencari mean (rata-rata) nilai postest

| X | F | F.X |
|--------|----|-----|
| 76 | 2 | 152 |
| 77 | 1 | 77 |
| 81 | 1 | 81 |
| 85 | 1 | 85 |
| 86 | 1 | 86 |
| 88 | 2 | 176 |
| 89 | 1 | 89 |
| 91 | 1 | 91 |
| Jumlah | 10 | 837 |

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fX = 837$, sedangkan nilai N sendiri adalah 10. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{837}{10} \\
 &= 83,7
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh rata-rata nilai keterampilan berbicara peserta didik kelas kelas VIII B MTs. Muh Al-falah Limboto Barat setelah penerapan strategi Ta'bir Mushawwar yaitu 83,7. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Tingkat penguasaan materi sebelum penerapan strategi

| No | Interval | Frekuensi | Persentase% | Kategori |
|----|----------|-----------|-------------|---------------|
| 1 | 0 – 34 | 0 | - | Sangat Rendah |
| 2 | 35 – 54 | 0 | - | Rendah |
| 3 | 55 – 64 | 0 | - | Sedang |
| 4 | 65 – 84 | 5 | 50% | Tinggi |

| | | | | |
|--------|----------|----|-----|---------------|
| 5 | 85 – 100 | 5 | 50% | Sangat Tinggi |
| Jumlah | | 10 | 100 | |

Dari tabel di atas terlihat bahwa persentase skor hasil Keterampilan Berbicara peserta didik kelas VIII B MTs. Muh Al-falah Limboto Barat setelah diterapkan strategi *al-Ta'bir al-Mushawwar* sebesar 0% berada pada kategori sangat rendah, sebesar 0% berada pada kategori rendah, sebesar 0% berada pada kategori sedang, sebesar 50% berada pada kategori tinggi dan 50% berada pada kategori sangat tinggi. Di samping itu, sesuai dengan skor rata-rata Keterampilan peserta didik sebesar 83,7 jika dikonversi pada tabel ternyata berada dalam kategori tinggi. Hal ini berarti rata-rata hasil keterampilan berbicara peserta didik kelas VIII B MTs. Muh Al-falah Limboto Barat setelah diterapkan strategi *Ta'bir Mushawwar* berada pada kategori Tinggi.

E. Efektivitas Penerapan Strategi Ta'bir Mushawwar dalam meningkatkan keterampilan berbicara Peserta didik Kelas VIII B MTs. Al-Falah Limboto Barat

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni Penerapan Strategi Ta'bir Mushawwar dalam meningkatkan keterampilan berbicara Peserta didik Kelas VIII B MTs. Muh Al-falah Limboto Barat, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 5. Analisis skor Pretest dan Posttest

| No | X_1 (Pretest) | X_2 (Posttest) | $d = X_2 - X_1$ | d^2 |
|----|-----------------|------------------|-----------------|-------|
| 1 | 40 | 77 | 37 | 1369 |
| 2 | 30 | 91 | 61 | 3721 |
| 3 | 43 | 76 | 33 | 1089 |
| 4 | 48 | 85 | 37 | 1369 |
| 5 | 41 | 79 | 38 | 1444 |
| 6 | 61 | 81 | 20 | 400 |
| 7 | 64 | 89 | 25 | 125 |
| 8 | 57 | 88 | 31 | 961 |
| 9 | 64 | 76 | 12 | 144 |
| 10 | 59 | 88 | 29 | 841 |
| | 507 | 837 | 323 | 11463 |

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{323}{10} \\
 &= 32,3
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X^2d &= \sum d - \frac{(\sum X^2)}{N} \\ &= 11463 - \frac{(323^2)}{10} \\ &= 11463 - \frac{(104329)}{10} \\ &= 11463 - 10432.9 \\ &= 1210,1\end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{hitung}

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{32.3}{\sqrt{\frac{1210.1}{10(10-1)}}} \\ &= \frac{32.3}{\sqrt{\frac{1210.1}{90}}} \\ &= \frac{32.3}{\sqrt{13.44}} \\ &= \frac{32.3}{3.66} \\ &= 8,82\end{aligned}$$

4. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa penerapan Strategi Ta’bir Mushawwar efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas VIII B MTs. Muh Al-falah Limboto Barat. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa penerapan Strategi Ta’bir Mushawwar tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas VIII B MTs. Muh Al-Falah Limboto Barat.

5. Menentukan harga t_{tabel}

Mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan $d, b = N - 1 = 10 - 1 = 9$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,833$

6. Kesimpulan

Setelah diperoleh $t_{hitung} = 8,82$ dan $t_{tabel} = 1,833$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,82 > 1,833$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa penerapan penerapan Strategi Ta’bir Mushawwar efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas VIII B MTs. Al-Falah Limboto Barat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data. penulis mengemukakan beberapa kesimpulan berkenaan dengan efektifitas strategi al-Tabir al- Mushawwar dalam meningkatkan mahāratul kalam peserta didik kelas VIII B MTs. Al-Falah Limboto barat.

Kesimpulan dari hasil penelitian: 1) Terdapat perbedaan antara kelas yang diterapkan dan yang tidak diterapkan strategi al-Tabir al-Mushawwar yaitu diuji menggunakan Uji T Beda. 2) terdapat kelebihan dan kekurangan pada strategi ini. 3) staretegi al-ta'bir mushawwar efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. 4) menunjukkan bahwa $t_{Hitung} = 8,82$ dan $t_{Tabel} = 1,833$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel} =$ atau $8,82 > 1,833$. Nilai perbandingan menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dalam arti bahwa penerapan strategi *al-ta'bir al-mushawwar* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII B di Sekolah Menengah Al-Falah Limboto Barat Gororontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. F. Aziza and A. Muliansyah, "Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komprehensif," *El-Tsaqafah J. Jur. PBA*, vol. 19, no. 1, pp. 56–71, 2020, doi: <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>.
- [2] S. Sarif, "Pengenalan Bahasa Arab Dasar Melalui Lu'bah Lughawiyah Bagi Generasi Muhammadiyah Di Panti Asuhan Aisyiah Limboto," *Insa. Cita J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, 2020, doi: <https://doi.org/10.32662/insancita.v2i1.886>.
- [3] A. M. M.H Shidqi, "Pembelajaran Bahasa Arab dengan Memanfaatkan Lingkungan Berbahasa Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi," *Educ. Dev.*, vol. 9, no. 3, pp. 32–33, 2021, doi: <https://doi.org/10.37081/ed.v9i3.2807>.
- [4] R. U. Baroroh and F. N. Rahmawati, "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif," *Urwatul Wutsqo J. Stud. Kependidikan dan Keislam.*, vol. 9, no. 2, pp. 179–196, 2020, doi: <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>.
- [5] K. N. Laela, "Peningkatan Kompetensi Membaca Teks Bahasa Arab Melalui Metode Qiraah Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN 2 Kota Surabaya," *Tematik*, vol. 3, no. 1, pp. 237–245, 2022, doi: <https://doi.org/10.14421/jpm.2020.52-09>.
- [6] N. Hafidzoh Rahman, A. Mayasari, O. Arifudin, and I. Wahyu Ningsih, "Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodad Bahasa Arab," *J. Tahsinia*, vol. 2, no. 2, pp. 99–106, 2021, doi: <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.296>.
- [7] M. Bamualim, "Kedudukan Dan Tujuan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab," *J. Al-Fawa'id*, vol. X, no. 2, pp. 1–9, 2020, doi: <https://doi.org/10.54214/alfawaid.Vol10.Iss2.141>.
- [8] Y. Uzer, H. Herlina, M. Marleni, and ..., "Sosialisasi Metode Pembelajaran Role Play Dalam Peningkatan Komunikasi Bahasa Inggris Menggunakan Perangkat Multimedia di SMAN 8 Palembang," *Nanggroe J. Pengabd. Cendikia*, vol. 2, no. 8, pp. 22–27, 2023, doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10081149>.
- [9] M. Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar," *Pernik J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, pp. 35–44, 2020, doi: <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.
- [10] E. Harianto, "Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara," *Didakt. J. Kependidikan*, vol. 9, no. 4, pp. 411–422, 2020, doi: <https://doi.org/10.58230/27454312.56>.
- [11] H. Hotimah, "Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jeuj J. Edukasi Pendidik. Dan Pembelajaran*, vol. 7, 2020, doi:

<https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>.

- [12] R. M. Ramadhan, "Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Pros. Konf. Nas. Bhs. Arab V*, no. July, pp. 1–23, 2019.
- [13] U. Slamet Sugiyarto *et al.*, "Interactive Powerpoint Learning Media in Basic School of Learning Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *J. Cerdas Proklamator*, vol. 8, no. 2, pp. 118–123, 2020, doi: <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>.
- [14] W. Badan, P. Sumber, D. Manusia, P. Riau, P. Baru, and P. Riau, "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Diklat Rev. J. Manaj. Pendidik. dan Pelatih.*, vol. 3, no. 14, p. 12, 2002, doi: <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>.
- [15] Z. Amrina, V. N. Anwar, J. Alvino, and S. G. Sari, "Analisis Technological Pedagogical Content Knowledge Terhadap Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran Matematika Daring Calon Guru SD," *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 6, no. 1, pp. 1069–1079, 2022, doi: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1313>.
- [16] N. L. Agel, S. Usman, and R. Rappe, "Penerapan Strategi At-Ta'bir Al-Mushawwar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Dan Maharatul Kalam," *'A Jamiy J. Bhs. dan Sastra Arab*, vol. 10, no. 1, p. 88, 2021, doi: <https://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.10.1.88-115.2021>.
- [17] A. Arini and H. Umami, "Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Pembelajaran Konstruktivistik dan Sosiokultural," *Indones. J. Islam. Educ. Stud.*, vol. 2, no. 2, pp. 104–114, 2019, doi: <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i2.845>.
- [18] N. P. W. P. Dewi and G. N. S. Agustika, "Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Pmri Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika," *J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik.*, vol. 4, no. 2, p. 204, 2020, doi: <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i2.26781>.
- [19] S. G. Rachel Aziza Rukmantara, "Penggunaan Audio Visual Youtube 'Arabic Podcast' Pada Pembelajaran Maharah Kalam di SMA Muhammadiyah 4 Depok," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, pp. 1349–1358, 2022, doi: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6985>.
- [20] E. Zuhara, "Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa," *J. Edukasi J. Bimbingan. Konseling*, vol. 6, no. 1, p. 41, 2020, doi: <http://dx.doi.org/10.22373/je.v6i1.8208>.
- [21] R. Nuryanti, "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi Team Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bilangan Romawi bagi Siswa Tunarungu Kelas IV SDLB," *J. Asesmen dan Interv. Anak Berkebutuhan Khusus*, vol. 20, no. 1, pp. 40–51, 2019, doi: <https://doi.org/10.17509/jassi.v19i1.22711>.
- [22] A. Wahab, J. Junaedi, and M. Azhar, "Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 2, pp. 1039–1045, 2021, doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.845>.
- [23] M. P. S. Mimi, "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insha' Di Stai Ma'arif Sarolangun," *El-Jaudah J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Arab*, vol. 1, no. 2, pp. 59–68, 2020, doi: <https://doi.org/10.56874/faf.v1i2.134>.
- [24] M. Ismail, E. Kurniawansyah, A. Fauzan, and B. Basariah, "Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Prodi PPKN FKIP UNRAM," *Jisip J. Ilmu Sos. dan Pendidik.*, vol. 5, no. 4, pp. 1341–1349, 2021, doi: [10.58258/jisip.v5i4.2559](https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2559).
- [25] Deksa Imam Suhada *et al.*, "Efektivitas Para Pelaku Ekonomi Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *J. Econ. Perspect.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–4, 2022, doi: <https://doi.org/10.47492/jip.v2i10.1315>.

- [26] D. Desrinelti, M. Afifah, and N. Gistituati, "Kebijakan publik: konsep pelaksanaan," *JRTI (Jurnal Ris. Tindakan Indones.*, vol. 6, no. 1, p. 83, 2021, doi: <https://doi.org/10.29210/3003906000>.
- [27] D. P. Jaya, S. Aprianto, and S. Prihatin, "Kajian Optimalisasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Di Kota Bengkulu Dalam Pemberian Zakat Produktif," *J. Huk. Sehasen*, vol. 6, no. 1, pp. 1–7, 2020, doi: <https://doi.org/10.37676/jhs.v6i1.2031>.
- [28] A. Prasetyo, "Pengaruh Komitmen Tugas Pimpinan Perusahaan Dan Budaya Organisasi Karyawan Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada Cv Trikarsa Utama," *Reslaj Relig. Educ. Soc. Laa Roiba J.*, vol. 2, no. 1, pp. 41–66, 2020, doi: <https://doi.org/10.47467/reslaj.v2i1.135>.
- [29] I. Abraham and Y. Supriyati, "Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review," *J. Ilm. Mandala Educ.*, vol. 8, no. 3, pp. 2476–2482, 2022, doi: <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>.
- [30] I. Mukhbitah, E. Mulyasari, and B. Robandi, "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipa Di Kelas V Sekolah Dasar," *Jpgsd*, vol. II, pp. 312–321, 2019, doi: <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i2.20561>.